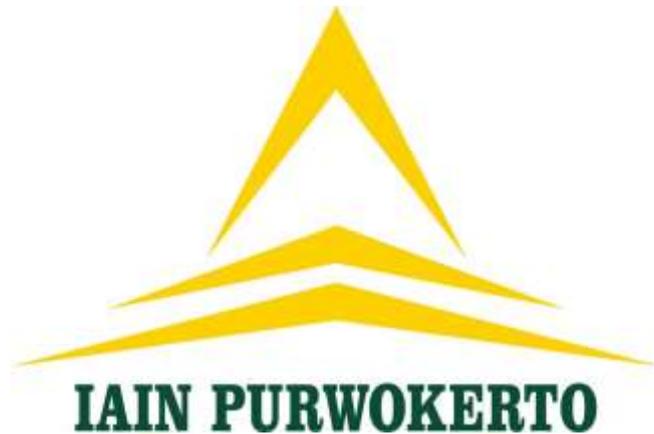


**IMPLEMENTASI METODE INKUIRI  
DALAM PEMBELAJARAN IPA KELAS IV  
DI MI MA'ARIF NU 01 BALERAKSA  
KECAMATAN KARANGMONCOL  
KABUPATEN PURBALINGGA  
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

**IAIN PURWOKERTO**

**Oleh:**

**OKTI FIANA ZAENI  
NIM. 1123310035**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2018**

**IMPLEMENTASI METODE INKUIRI DALAM PEMBELAJARAN IPA  
KELAS IV DI MI MA'ARIF NU 01 BALERAKSA KECAMATAN  
KARANGMONCOL KABUPATEN PURBALINGGA  
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

Oleh  
Okti Fiana Zaeni  
1123310035

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi metode inkuiri pada mata pelajaran IPA kelas IV di MIMA'arif NU 01 Baleraksa Kecamatan karangmoncol kabupaten Purbalingga. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif yang dilakukan pada kondisi natural. Subjek penelitian adalah guru kelas IV dan siswa kelas IV yang berjumlah 32 siswa terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 17 siswa perempuan. Penelitian dilaksanakan pada bulan Nofember-Desember 2016 di MI Ma'arif NU 01 Baleraksa . Penelitian dilaksanakan selama satu pertemuan pembelajaran IPA. Data penelitian diperoleh dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mendapatkan data keterlaksanaan metode inkuiri pada pembelajaran IPA, wawancara digunakan untuk mendapatkan data kegiatan guru dalam perencanaan, pelaksanaan, dan hambatan-hambatan dan dokumentasi digunakan untuk mendapatkan bukti implementasi metode inkuiri pada pembelajaran IPA. Proses analisis data dimulai dari menelaah seluruh data hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Setelah itu dilanjutkan dengan mereduksi data dan verifikasi untuk mengambil kesimpulan. Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru telah menggunakan metode inkuiri terbimbing, inkuiri bebas, dalam melaksanakan pembelajaran IPA. Pada tahap perencanaan, guru menyiapkan silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, lembar kerja siswa dan media pembelajaran. Metode inkuiri terbimbing yang dilaksanakan guru meliputi langkah-langkah (1) Orientasi, (2) Merumuskan masalah (3) Merumuskan hipotesis, (4) Menguji hipotesis, (5) Menarik kesimpulan. Hambatan pembelajaran yaitu guru harus banyak memberikan pengarahan dan penjelasan jika siswa tidak paham dalam menguji hipotesis dan menarik kesimpulan sehingga mengurangi waktu efektif pembelajaran.

**Kata kunci: Metode Inkuiri, Mata Pelajaran IPA , Kelas IV**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Operasional .....	5
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
E. Telaah Pustaka .....	9
F. Sistematika Pembahasan .....	11
<b>BAB II METODE INKUIRI PADA PEMBELAJARAN IPA</b>	
A. Konsep Dasar Metode Inkuiri .....	13
1. Pengertian Metode Inkuiri.....	13
2. Prinsip-prinsip Metode Inkuiri .....	16

3. Jenis-jenis Metode inkuiri .....	19
4. Langkah-langkah Penerapan MetodeInkuiri .....	21
5. Kelebihan dan kekurangan metode inkuiri.....	24
<b>B. Konsep Dasar Pembelajaran IPA .....</b>	<b>25</b>
1. Pengertian Mata Pelajaran IPA .....	25
2. Tujuan Mata Pelajaran IPA .....	27
3. Ruang Lingkup Mata Pelajaran IPA .....	28
4. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran IPA di SD/MI .....	30
<b>C. Pendekatan metode inkuiri Dalam Pembelajaran IPA .....</b>	<b>32</b>
1. Perencanaan inkuiri .....	32
2. Pelaksanaan inkuiri .....	34

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	37
B. Sumber Data .....	37
C. Teknik Pengumpulan Data .....	40
D. Teknik Analisis Data .....	45

### **BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA**

A. Gambaran Umum MI Ma'arif NU 01 Baleraksa.....	49
1. Sejarah Berdirinya MIMa'arif NU 01 Baleraksa .....	49
2. Identitas MIMa'arif NU 01 Baleraksa.....	50
3. Letak Geografis MIMa'arif NU 01 Baleraksa.....	51
4. Visi dan Misi MIMa'arif NU 01 Baleraksa.....	52

5. Struktur Organisasi MIMa'arif NU 01 Baleraksa .....	53
6. Data Keadaan Guru dan Peserta Didik MIMa'arif NU 01 Baleraksa .....	54
B. Penerapan Metode inkuiri dalam Pembelajaran IPA di kelas IV MI Ma'arif NU 01 Baleraksa Tahun Pelajaran 2016/2017 .....	57
C. Analisis Data .....	82
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	89
B. Saran-Saran .....	90
C. Kata Penutup .....	91

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

**IAIN PURWOKERTO**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, ahlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat dan Negara (UU NO. 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 1).

Dalam implementasi proses pendidikan guru merupakan komponen yang paling penting, sebab keberhasilan pelaksanaan proses pembelajaran sangat tergantung pada guru sebagai ujung tombak. Oleh karena itu upaya peningkatan kualitas pendidikan dimulai dari membenahan kemampuan guru adalah bagaimana merancang suatu strategi pembelajaran sesuai dengan tujuan atau kompetensi yang akan dicapai karena kita yakin dengan tujuan bisa dicapai oleh satu strategi pembelajaran tertentu (Wina Sanjaya, 2006: 24).

Dalam proses belajar mengajar, guru harus memiliki strategi agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien mengenai pada tujuan yang diharapkan salah satu langkah untuk memiliki strategi ialah harus menguasai teknik-teknik penyajian atau bisa disebut metode mengajar (Roestiyah, 2001: 1).

Dalam sistem pembelajaran, metode mengajar merupakan bagian integral yang tak bisa dipisahkan, komponen-komponen pengajaran terjalin sebagai suatu sistem yang saling mempengaruhi satu sama lain. Metode dipilih sebagai

jembatan atau media transformasi pelajaran terhadap tujuan yang ingin dicapai (Sunhaji, 2009: 38).

Belajar-mengajar adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif. Nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dan anak didik. Interaksi yang bernilai edukatif ini dikarenakan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan, diarahkan, untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan sebelum pengajaran dilakukan. (Syarif Bahri Jamal Aswan Zain, 1996: 1)

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari SD/MI sampai MTS/SMP. IPA mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan pelajaran IPA. Pada jenjang SD/MI mata pelajaran IPA memuat materi kimia, fisika, dan biologi. Melalui mata pelajaran IPA, peserta didik diarahkan untuk dapat mengetahui gejala-gejala alam yang ada di dunia.

Kekurangan pemilihan metode pembelajaran dapat berakibat fatal terhadap hasil belajar siswa. Suatu metode tepat digunakan untuk mata pelajaran yang satu belum tentu tepat digunakan untuk pembelajaran yang lain. Ini sangat bergantung pada karakteristik mata pelajaran itu sendiri.

Kesadaran perlunya metode inkuiri dalam pembelajaran IPA didasarkan adanya kenyataan bahwa sebagian besar siswa tidak mampu menghubungkan antara apa yang mereka pelajari dengan bagaimana cara mereka mengamati.

Hal ini karena pemahaman konsep akademik yang mereka peroleh hanyalah merupakan sesuatu yang abstrak, belum menyentuh kebutuhan praktis kehidupan para siswa, pembelajaran yang mereka dapatkan selama ini hanyalah

penonjolan dari sekian rentengan materi atau pokok bahasan, tetapi tidak diikuti dengan pemahaman yang mendalam.

Belajar yang baik adalah belajar yang melibatkan peserta didik terlibat secara langsung dalam pengalaman belajarnya, bukan materi-materi pelajaran yang diperoleh dari gurunya. Pengetahuan harus ditemukan peserta didik sendiri agar mereka memiliki arti atau dapat membuat distingsi sebagai perilaku yang mereka pelajari (Agus Suprijono, 2011:80).

Salah Salah satu sekolah yang telah melakukan pembelajaran inkuiri adalah MI Ma'arif NU 01 Baleraksa Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga, hususnya kelas IV . dimana guru telah menerapkan pembelajaran IPA dengan metode inkuiri, pembelajaran dengan menggunakan metode inkuiri menjadikan siswa lebih aktif dan menyenangkan. Selain itu MI Ma'arif NU 01 Baleraksa merupakan salah satu madrasah ibtdaiyyah faforit karna memiliki prestasi di bidang agama seperti menjuarai lomba MTQ tingkat kecamatan. Dan kelas IV merupakan kelas yang lebih unggul di bidang perolehan nilai hususnya mata pelajaran IPA yang nilainya di atas KKM dan lebih tinggi dari kelas lainnya.

Berdasarkan observasi pendahuluan yang penulis lakukan pada tanggal 13 April 2016, diperoleh informasi awal bahwa pembelajaran IPA di kelas IV MI Ma'arif NU 01 Baleraksa guru sudah menerapkan pembelajaran inkuiri. Pembelajaran dengan metode inkuiri menjadikan siswa lebih antausias dan semangat dalam mengikuti pembelajaran selain itu guru juga bisa lebih jauh mengeksplorasi kemampuan dan pengetahuan siswa. Hal ini terbukti dengan

adanya proses pembelajaran yang dilakukan guru dengan menerapkan metode inkuiri terbimbing dengan materi Energi Panas, standar kompetensi memahami berbagai bentuk energi dan cara penggunaannya dalam kehidupan sehari-hari, kompetensi dasar mendeskripsikan energi panas dan energi bunyi yang terdapat di lingkungan sekitar serta sifat-sifatnya, indikator siswa dapat mendemonstrasikan adanya perpindahan panas secara konduksi. Dalam pembelajaran ini guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok, guru memberikan rumusan masalah yang berkaitan dengan materi dan menyerahkannya pada siswa, dan siswa di minta untuk mengamati proses perpindahan panas secara konduksi melalui praktek langsung yang dicontohkan guru di depan kelas, kemudian siswa di minta untuk maju dan mendemostrasikan apa yang telah mereka amati melalui praktek langsung. Dari hasil wawancara yang penulis lakukan pada tanggal 14 April 2016 dengan bapak Amal Khasani selaku wali kelas IV MI Ma'arif NU 01 Baleraksa dalam pembelajaran IPA dia sudah menggunakan metode inkuiri berupa: inkuiri terbimbing. Menurut dia alasan menerapkan metode inkuiri karena supaya relevan dengan zaman sekarang serta lebih efektif diterapkan. Metode Inkuiri akan mengurangi rasa bosan peserta didik terhadap belajar, sehingga peserta didik lebih semangat dan antusias dalam proses pembelajaran.

Metode ini diterapkan untuk menghidupkan keaktifan siswa dalam melakukan kegiatan belajar mengajar. Selain itu juga mempermudah siswa memahami materi yang sedang dipelajari. Dari informasi yang penulis dapatkan nilai Raport siswa kelas IV sepanjang tahun pelajaran 2015/2016 bahwa nilai IPA

di MI Ma'arif NU 01 Baleraksa khususnya kelas IV ternyata sangat memuaskan, hal ini terbukti dengan perolehan nilai IPA di atas KKM, kriteria ketuntasan minimum kelas IV mata pelajaran IPA adalah 65 naik menjadi 70-75 ini salah satu bukti bahwa metode inkuiri yang diterapkan sangat membantu tercapainya tujuan pembelajaran.

Dari latar belakang masalah diatas mendorong peneliti untuk mengadakan penelitian implementasi metode inkuiri dalam pembelajaran IPA yang diterapkan oleh Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 01 Baleraksa. Maka dari itu, peneliti merasa tertarik untuk meneliti dan mengkaji lebih dalam melalui sebuah penelitian dengan judul **“Implementasi Metode Inkuiri dalam Pembelajaran IPA Di Kelas IV MI Ma'arif NU 01 Baleraksa Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2016/2017”**.

## **B. Definisi Oprasional**

Untuk menghindari kesalahan tentang judul penelitian tersebut, maka penulis akan menjelaskan istilah-istilah yang terdapat dalam judul proposal skripsi.

### **1. Implementasi Metode Inkuiri**

Implementasi adalah suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak baik berupa perubahan, pengetahuan, keterampilan nilai maupun sikap (Mulyasa, 2003: 93).

Metode inkuiri adalah cara penyampaian bahan pengajaran dengan memberi kesempatan kepada siswa untuk belajar mengembangkan potensi intelektualnya dalam jalan kegiatan yang disusunnya sendiri untuk menemukan sesuatu sebagai jawaban yang menyakinkan terhadap permasalahan yang dihadapkan kepadanya melalui proses pelancaran data dan informasi serta pemikiran yang logis, kritis dan sistematis (Slameto 2003: 116).

Penulis berpendapat bahwa implementasi metode inkuiri ialah aktifitas tindakan, atau adanya mekanisme suatu sistem yang sedang berlangsung. Implementasi metode inkuiri bukan sekedar aktifitas, tetapi juga suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai kegiatan tersebut. Sedangkan implementasi metode inkuiri yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pelaksanaan, penerapan, atau aktifitas guru dengan menggunakan metode inkuiri atau aktifitas siswa untuk mencari tau sendiri kebenarannya melalui praktek langsung.

## **2. Pembelajaran IPA**

Pembelajaran merupakan suatu proses interaksi antara guru dengan siswa, baik secara langsung seperti kegiatan tatap muka maupun secara tidak langsung yaitu dengan menggunakan berbagai media (Rusman, 2011:114). Sedangkan menurut Masitoh dan Laksmi Dewi pembelajaran merupakan suatu kombinasi yang tersusun yang meliputi unsur-unsur, manusiawi, dan fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran (Masitoh dan Laksmi Dewi, 2009: 7).

Pembelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu proses belajar mengajar yang di dalamnya terdapat interaksi antara guru dan siswa dilingkungan sekolah MI Ma'arif NU 01 Baleraksa Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga.

IPA merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari SD/MI sampai SMA. IPA merupakan suatu cabang pengetahuan yang menyangkut fakta-fakta yang tersusun secara sistematis dan menunjukkan berlakunya hukum-hukum umum, pengetahuan yang didapatkan dengan jalan studi dan praktik, suatu cabang ilmu yang bersangkutan-paut dengan observasi dan klasifikasi fakta-fakta (Asih Widi W, dan Eka S, 2014:23). IPA meliputi tiga bidang ilmu dasar, yaitu biologi, fisika, dan kimia (Trianto, 2014: 137).

Dari definisi diatas maka yang dimaksud dengan judul implementasi metode inkuiri dalam pembelajaran IPA di Kelas IV MI Ma'arif NU 01 Baleraksa Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga tahun pelajaran 2016/2017 adalah suatu penelitian lapangan tentang pelaksanaan aktifitas guru dalam pembelajaran aktif untuk dapat membangun pengetahuan secara mandiri dan membungkusnya dengan benda-benda yang nyata yang ada dilingkungan kita yang terdapat pada pelajaran IPA di Kelas IV MI Ma'arif NU 01 Baleraksa tersebut.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut bagaimana implementasi metode inkuiri dalam

pembelajaran IPA pada siswa Kelas IV di MI Ma'arif NU 01 Baleraksa Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2016/2017?

## **D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang peneliti lakukan adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan implementasi metode inkuiri dalam pembelajaran IPA pada siswa Kelas IV di MI Ma'arif NU 01 Baleraksa Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga.

### **2. Manfaat Penelitian**

#### **a. Manfaat Teoritik**

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan atau informasi (referensi) dan bahan pertimbangan dalam proses kegiatan belajar mengajar khususnya dalam pembelajaran IPA untuk meningkatkan mutu pembelajaran.

#### **b. Manfaat Praktis**

##### **1) Bagi siswa MI Ma'arif NU 01 Baleraksa**

Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan kualitas siswa dalam pembelajaran mata pelajaran IPA.

##### **2) Bagi guru MI ma'arif NU 01 Baleraksa**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan sebagai referensi dalam mengembangkan penggunaan pendekatan atau

strategi yang lebih bervariasi dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

3) Bagi Madrasah

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan mendorong guru dalam menggunakan metode atau strategi yang tepat dalam proses pembelajaran.

4) Bagi Penulis

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memberikan pengalaman, kemampuan, serta ketrampilan penelitian dalam mengaplikasikan ilmu yang telah didapat di bangku kuliah.

#### **E. Telaah pustaka**

Penelitian mengenai penerapan metode inkuiri dalam pembelajaran bukanlah yang pertama penulis lakukan. sebelumnya sudah ada beberapa Penelitian yang dilakukan oleh peneliti lainya sebagai berikut

1. Penelitian yang dilakukan oleh Aemunah (2010) yang berjudul: “Peningkatan prestasi belajar IPA melalui penererapan model inkuiri pada siswa kelas IV Negeri II Pagak Kecamatan Purwareja Kelompok Kabupaten Banjarenegara”. Hasil penelitian ini adalah adanya peningkatan prestasi belajar siswa di tandai dengan pencapaian rata-rata nilai tes dari siklus I sebesar 60,00 meningkat menjadi 67,00 pada ahir siklus II dan 75,00 pada siklus III. Peningkatan ketuntasan belajar berkembang dari 33% pada ahir siklus I menjadi 53% pada ahir siklus II dan 100% pada siklus III.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Taofik (2014) dengan judul: "implementasi metode inkuiri terbimbing mata pelajaran IPA kelas V SDN Gondasari I kecamatan Pakis kabupaten Magelang". Dari penelitian ini diperoleh hasil bahwa pembelajaran IPA dengan menggunakan metode inkuiri menjadikan siswa lebih antusias dan aktif dalam proses belajar mengajar. Adapun persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan, persamaannya terletak pada subjek dan jenis penelitian yaitu siswa tingkat sekolah dasar dan menggunakan jenis penelitian kualitatif. Perbedaannya terletak pada jenis metode inkuiri di penelitian ini hanya menggunakan satu metode inkuiri saja yaitu inkuiri terbimbing, sedangkan penelitian yang penulis lakukan adalah penggunaan metode inkuiri yang bervariasi yaitu inkuiri terbimbing, inkuiri bebas, inkuiri bebas yang dimodifikasi.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Eka Saroh (2016) dengan judul :

"Implementasi metode inkuiri dalam pembelajaran IPA di MI Ma'arif NU Karanggedang Kecamatan Bukateja kabupaten Purbalingga". Dari penelitian ini diperoleh hasil bahwa setelah diterapkannya metode pembelajaran inkuiri siswa lebih aktif dan semangat dalam mengikuti proses pembelajaran dengan tercapainya nilai IPA diatas KKM. Adapun persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan, persamaannya ialah pada jenis penelitian yang sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif, dan sama-sama menggunakan metode inkuiri yang bervariasi yakni inkuiri terbimbing, inkuiri bebas, inkuiri bebas yang dimodifikasi, sedangkan perbedaannya terletak pada penyampaian materinya di penelitian ini guru

membawa siswa kedalam proses belajar dengan cara menggambar, memperagakan atau meniru gerak hewan melalui pengamatan hal ini disesuaikan dengan tingkat berfikir siswa karena penelitian ini dilakukan di kelas II dimana mereka hanya bisa memahami melalui media atau contoh benda nyata, lain halnya dengan penelitian yang penulis lakukan cara membelajarkan materi adalah dengan melakukan percobaan yang memerlukan persiapan berupa menyiapkan alat dan bahan untuk praktek karena penelitian yang penulis lakukan di kelas IV dimana siswa sudah mampu berfikir secara logis .

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika penulisan merupakan sebuah kerangka atau pola pokok yang menentukan bentuk proposal skripsi. Disamping itu, sistematika merupakan himpunan pokok yang menunjukkan setiap bagian dan hubungan antara bagian-bagian proposal skripsi tersebut untuk mempermudah dalam penyusunan, maka proposal skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian yaitu:

Pertama memuat bagian awal atau hal formalitas yang meliputi: halaman judul, pernyataan keaslian, Pengesahan, nota dinas pembimbing, halaman motto, persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran.

Kedua memuat bagian inti terdiri dari lima bab antara lain:

BAB I : Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, dan sistematika pembahasan.

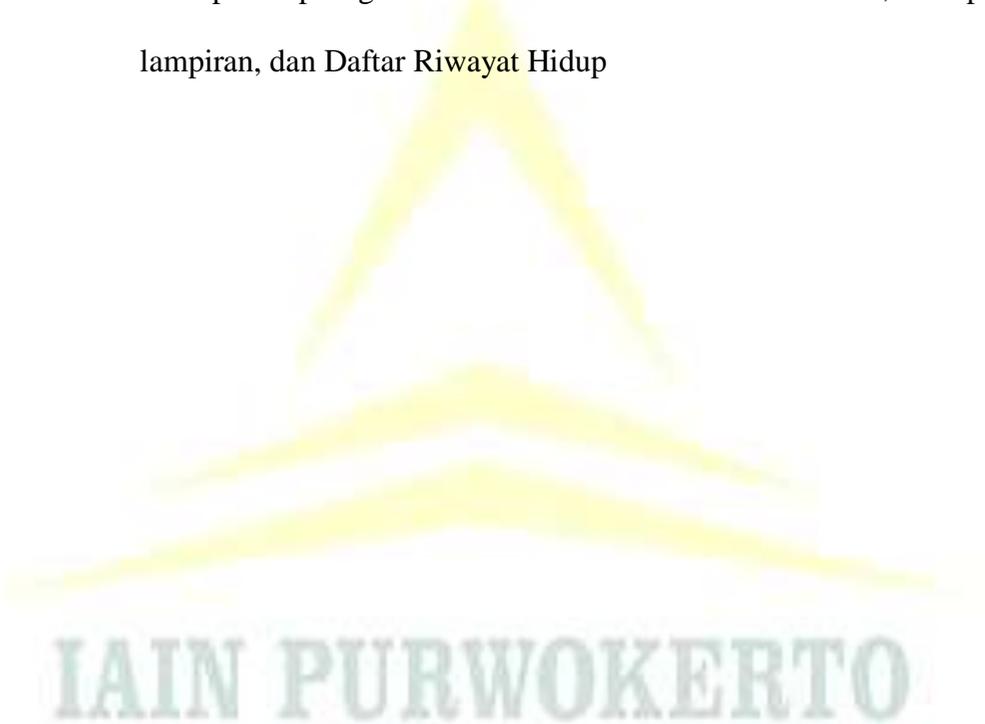
BAB II: Berisi tentang landasan teori yang berkaitan dengan metode inkuiri, pada bab ini oleh penulis dibagi menjadi tiga sub pembahasanyang masing-masing sub memiliki pembahasan tersendiri, sub pertama membahas tentang metode inkuiri yang meliputi pengertian inkuiri, prinsip-prinsip metode inkuiri, jenis-jenis metode inkuiri, langkah-langkah penerapan metode inkuiri, kelebihan dan kekurangan metode inkuiri. Sub kedua membahas tentang pembelajaran IPA yang meliputi: pengertian mata pelajaran IPA, tujuan mata pelajaran IPA, ruang lingkup mata pelajaran IPA, standar kompetensi, dan kompetensi dasar. Kemudian sub ketiga membahas tentang implementasi metode inkuiri dalam pembelajaran IPA yang meliputi: perencanaan inkuiri dan pelaksanaan inkuiri.

BAB III : Bab ini berisi tentang metode penelitian yang meliputi: Jenis penelitian, lokasi penelitian, objek dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV: Bab ini menguraikan tentang penyajian data dan analisis data. Penyajian data meliputi dua sub pembahasan, sub pertama membahas tentang gambaran umum MI Ma'arif NU 01 Baleraksa yang meliputi sejarah singkat berdiri dan perkembangannya, identitas madrasah, letak geografis madrasah, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan

tenaga pendidik/ kependidikan siswa, sub kedua membahas tentang implementasi metode inkuiri dalam pembelajaran IPA di Kelas IV MI Ma'arif NU 01 Baleraksa kecamatan Karangmoncol Kabupaten purbalingga, yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan hambatan-hambatan metode inkuiri dan Analisis Data.

BAB V: Penutup, dalam bab ini akan disajikan kesimpulan, saran-saran dan kata penutup. Bagian akhir terdiri dari Daftar Pustaka, Lampiran-lampiran, dan Daftar Riwayat Hidup



IAIN PURWOKERTO

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data, dapat disajikan bahwa penerapan metode pembelajaran inkuiri dalam pembelajaran IPA di kelas IV MI Ma'arif NU 01 Baleraksa secara umum meliputi tiga tahap yaitu: perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Adapun prosesnya adalah sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan: dilakukan melalui membuat RPP, menyusun materi yang akan disampaikan, memilih media dan jenis metode inkuiri yang tepat dan mempersiapkan teknik evaluasi.
2. Tahap Pelaksanaan: Pada tahap pelaksanaan ini, guru telah menggunakan 3 jenis metode inkuiri yaitu sebagai berikut:
  - a. Inkuiri terbimbing, langkah-langkah metode pembelajaran inkuiri terbimbing dalam teori dengan yang dilakukan oleh guru kelas IV sudah sesuai dengan teori dalam buku Ragam Model Mengajar Yang Mudah di Terima oleh Murid karya Rudi Hartono. Dimana dalam pelaksanaannya terdapat 5 langkah. Hanya saja guru dalam menerapkan metode jenis ini dituntut untuk lebih kreatif dan dinamis ketika melakukan metode inkuiri pada siswa yang baru mengenal.
  - b. Inkuiri bebas, langkah-langkah metode inkuiri bebas yang dilakukan oleh guru kelas IV sudah sesuai dengan teori teori dalam buku Ragam Model Mengajar Yang Mudah di Terima oleh Murid karya Rudi Hartono.

Dimana dalam pelaksanaannya terdapat 5 langkah. Hanya saja guru dalam menerapkan metode jenis ini guru tidak sepenuhnya terlibat dalam menentukan alat dan bahan untuk percobaan, siswa lah yang memiliki peran besar untuk menentukan sendiri alat dan bahan yang digunakan.

- c. Inkuiri bebas yang dimodifikasi, langkah-langkah metode inkuiri bebas yang di modifikasi yang dilakukan oleh guru kelas IV sudah sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Rudi Hartono dalam bukunya yang berjudul “Ragam Model Mengajar Yang Mudah di Terima oleh Murid” dimana dalam pelaksanaannya terdapat 5 langkah. Tetapi dalam pelaksanaannya guru sudah menentukan jumlah soal yang harus dibuat oleh masing-masing kelompok karena mempertimbangkan waktu yang tersedia.

### 3. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi dalam penerapan metode inkuiri dalam pembelajaran IPA kelas IV MI Ma’arif NU 01 Baleraksa menggunakan teknik tes dan non tes. Evaluasi berupa tes dilakukan dalam bentuk tes tertulis/ulangan. Sedangkan evaluasi non tes dilakukan guru melalui portofolio dengan mendokumentasikan pekerjaan siswa.

## **B. Saran-saran**

Dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran di MI Ma’arif NU 01 Baleraksa terutama berkaitan dengan metode inkuiri dalam pembelajaran IPA, perkenankan peneliti memberikan beberapa masukan atau saran-saran, kepada:

1. Tenaga pendidik MI Ma'arif NU 01 Baleraksa

- a. Guru hendaknya mempertimbangkan materi pelajaran dan kondisi peserta didik terlebih dahulu ketika akan menggunakan metode inkuiri sehingga materi akan mudah tersampaikan.
- b. Guru agar lebih bisa membimbing semua kelompok dalam pembelajaran, tidak dominan pada salah satu kelompok sehingga akan membantu semua kelompok dalam memahami materi.

2. Peserta didik MI Ma'arif NU 01 Baleraksa

- a. Siswa hendaknya lebih memiliki semangat belajar yang tinggi dan bekerja sama dengan teman serta aktif untuk berdiskusi.
- b. Hendaknya siswa saling menghargai pendapat teman lain ketika pembelajaran berlangsung.

**C. Kata Penutup**

Terucap puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan nikmat yang tak terhingga, nikmat yang luar biasa dan nikmat yang tak terduga-duga kepada semua makhluk-NYA sehingga peneliti dapat menyelesaikan karya ilmiah ini dalam bentuk skripsi.

Peneliti ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada bapak Ajib yang telah membimbing dalam penyusunan skripsi ini. Meskipun peneliti telah berusaha semaksimal mungkin namun peneliti sangat menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak sekali kekurangan karena keterbatasan

peneliti. Oleh karena itu, peneliti mengharap kritikan dan saran yang bersifat membangun dari pembaca yang budiman guna perbaikan skripsi ini.

Tidak lupa peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah bersedia membantu baik dengan pikiran, tenaga, maupun materi dalam rangka penyelesaian penyusunan skripsi ini.

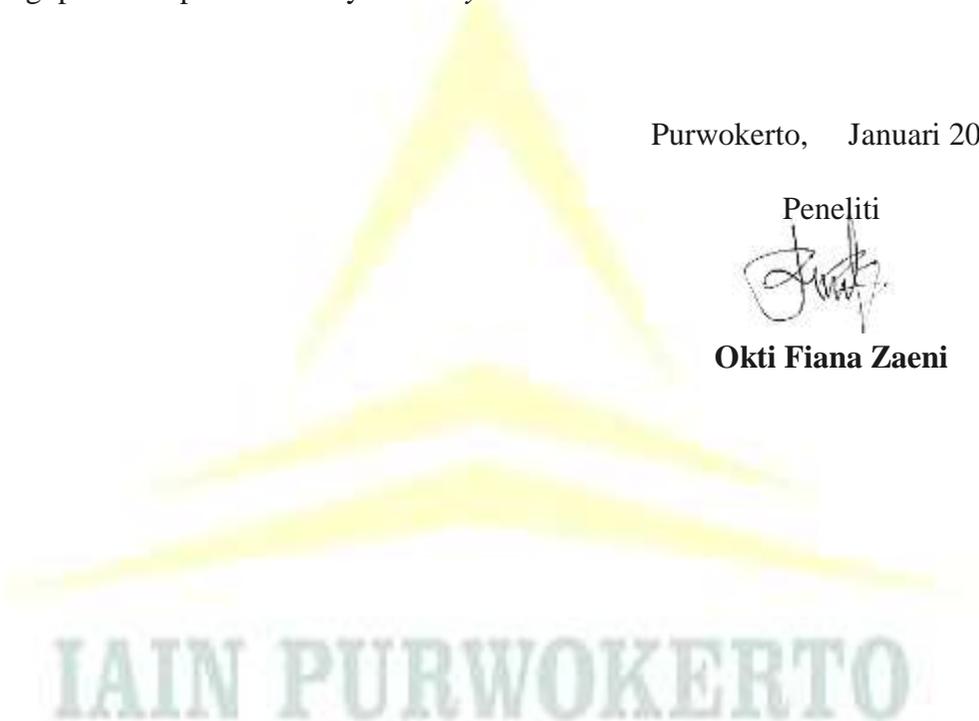
Semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi peneliti sendiri dan bagi pembaca pada umumnya. *Amin ya rabbal 'alamin.*

Purwokerto, Januari 2018

Peneliti



**Okti Fiana Zaeni**



IAIN PURWOKERTO

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad. 2009. *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinarbaru Algesindo.
- Arikunto, Suharismi. 1993. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asih Widi Wisudawati dan Eka Sulistyowali, 2014. *Metodologi Pembelajaran IPA*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Depag. 2004. *Kurikulum MI Tahun 2004 Standar Kompetensi*. Jakarta: Departemen Agama.
- Diptoadi. 1990. *Cara Mengajar yang Efektif*. Surabaya: Unika Widia Mandala.
- Dimiyati dan Mujiono, 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Azwan Zain. 2009. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Emzir. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: PT Raja Grafinda.
- Gunawan, Imam. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktif*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hartono, Rudi. 2013. *Ragam Model Mengajar Yang Mudah di Terima Murid*. Jogjakarta: Diva Press.
- Lexy J, Moleang, 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2003. *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Konsep Karakteristik dan Implementasi*. Bandung Rosdayakarya.
- Masitoh dan Laksmi Dewi, 2009. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Departemen Agama Republik Indonesia.
- Nata, Abudin. 2005. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana Perenada Media Group.
- Rismawati, Esti. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa & Sastra*. Jogjakarta Cawanmas.
- Roestiyah, N. K. 2001. *Stategi Belajar Mengajar*. Jakarta Rineka Cipta.
- Roqib, Moh. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Lkis.
- Rusman. 2011. *Metode- Model Pembelajaran mengembengan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Sanjaya, Wina. 2006. *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Interpratama Offset.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto. 1991. *Proses belajar Mengajar dalam Sistem Kredit Semester*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2013. *Metode Peelitian Pendidikan ( Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif, dan R &D)*.
- Sunhaji. 2009. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Grafindo.
- Suprijono, Agus. 2011. *Cooperative Learning Teori n Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Syaiful Bahri Djamarah Dan Azwan Zain. 1996. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- UU 20 Tahun 2003. *Sisdiknas dan Peraturan Pemerintah RI tahun 2010 Tentag Penyelenggaraan Pendidikan Serta wajib Belajar*. Bandung: Citra Umbara.
- Wena, Made. 2009. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wilgito, Bimo. 1989. *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Yamin, Martinis. 2011. *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada Prees.

IAIN PURWOKERTO